

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luka bakar merupakan hilangnya integritas atau kerusakan kulit yang disebabkan oleh paparan bahan kimia, panas, tekanan, gesekan, trauma, dan radiasi. Luka bakar menjadi masalah kesehatan pada masyarakat global, menurut *World Health Organization* (WHO) 180.000 kematian terjadi setiap tahunnya akibat luka bakar. Sekitar 90% luka bakar terjadi pada sosial ekonomi rendah di negara berpenghasilan menengah ke bawah (WHO, 2023).

Data dari Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2018 menyatakan Indonesia memiliki prevalensi luka bakar 0,7%. Cedera luka bakar menempati urutan keenam penyebab cedera yang tidak disengaja setelah jatuh 40,9%, sepeda motor 40,6%, benda tajam atau tumpul 7,3%, transportasi darat lain 7,1% dan kejatuhan 2,5%, dan Jawa Tengah memiliki prevalensi luka bakar 0,6%. Luka bakar mayoritas adalah laki laki dengan prevalensi 1,04% sedangkan perempuan hanya 1,02% (Waladani et al., 2021)

Fenomena penyembuhan luka bakar ini menjadi sangat krusial mengingat luka bakar dapat menyebabkan kerusakan jaringan yang signifikan dan membutuhkan waktu pemulihan yang bervariasi tergantung pada derajat dan luasnya luka. Penyembuhan luka bakar merujuk pada proses biologi yang melibatkan regenerasi jaringan yang rusak. proses ini mencakup beberapa tahapan penting, termasuk inflamasi, proliferasi, dan remodeling yang harus terjadi secara urut dan efisien untuk memastikan integritas jaringan kulit dipulihkan (Ananta, 2020).

Dalam upaya untuk meningkatkan proses penyembuhan luka bakar, penelitian terbaru menyoroti potensi bahan alami, seperti *Eco enzyme*. Penggunaan terapi topical, seperti salep yang berbasis bahan alami *Eco enzyme* menawarkan potensi besar tidak hanya dalam mempercepat proses penyembuhan tetapi juga dalam mengurangi komplikasi yang sering muncul Pada luka bakar.

Mekanisme salep *Eco enzyme* dalam penyembuhan luka bakar diduga terkait dengan sifat anti inflamasi, antioksidan, dan anti mikroba yang dimiliki oleh bahan-bahan alami tersebut. *Eco enzyme* adalah produk cair yang dihasilkan dari fermentasi limbah sayur dan buah dengan gula merah secara organik. Senyawa-senyawa yang terkandung dalam *Eco enzyme* telah terbukti memiliki sifat anti bakteri, anti mikroba, dan anti inflamasi yang dapat mendukung proses penyembuhan.(Trinh et al., 2022)

Menurut Larasati *et al.*(2020) Menunjukkan bahwa produk *Eco enzyme* dari limbah kulit buah memiliki potensi untuk digunakan dalam biomedis, termasuk dalam penyembuhan luka. Menurut Rasit dan Mohammad (2018), salep yang diformulasikan dengan *Eco enzyme* dari limbah kulit buah memiliki potensi biokatalitik yang dapat membantu dalam proses regenerasi jaringan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik unuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi pemberian salep *Eco enzyme* terhadap penyembuhan luka bakar dengan harapan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang perawatan luka bakar derajat 1. Penggunaan *Eco enzyme* sebagai komponen salep diharapkan dapat mempercepat proses penyembuhan luka bakar dan kompikasi yang sering terjadi pada luka bakar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Efektifitas pemberian salep *Eco enzyme* untuk mengobati *Combustio* derajat 1 pada mencit *Deutschland Danken*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis efektifitas pemberian salep *Eco enzyme* untuk mengobati *Combustio* derajat 1 pada mencit *Deutschland Danken*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi dan diameter penyembuhan luka bakar derajat 1 dengan salep *Eco enzyme* yang lebih alami dan potensial dibandingkan produk kesehatan konvensional.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan ilmiah dibidang perawatan luka tetapi juga pemanfaatan limbah kulit buah dan sayuran sebagai bahan baku pembuatan salep *Eco enzyme* yang memiliki khasiat untuk penyembuhan luka bakar derajat 1.

1.4.2 Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman praktis dalam menggunakan Salep *Eco enzyme* untuk pengobatan luka serta memperdalam pemahaman tentang bahan alami dan aplikasinya dalam bidang keperawatan dan meningkatkan kompetensi dalam metode penelitian ilmiah.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menawarkan alternatif berbasis alami *Eco enzyme* diproduksi dari limbah sayur dan buah yang diolah secara organik, menjadikannya pilihan perawatan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

